

Menjadi Cantik, Gaya, dan Tetap Kaya

“Sebagai perempuan, hasrat untuk merawat kecantikan dan berbelanja agar terlihat gaya seringkali mengorbankan anggaran; terlebih dengan faktor psikologis dan emosi seringkali membuat urusan belanja menjadi kurang rasional. Bisakah kita mendapat dampak positif dari menjaga kecantikan dan gaya namun tetap meningkatkan kualitas ekonomi keluarga.”

- Prita Ghozie -

Outline

1. Uang dan Perempuan
2. Tahu Angka-Angka Anda
3. Menciptakan Hidup yang Anda Ingin
4. Menari Tanpa Jeratan Utang
5. Tetap Cantik dan Gaya Tanpa Rasa Bersalah
6. Bersahabat dengan Investasi
7. Mengenal Daftar Investasi
8. Menghasilkan Lebih Banyak Uang
9. Carilah Teman Terbaik untuk Uang Anda

Informasi

1. Buku ini mengajak pembaca untuk melakukan evaluasi diri dan latihan sederhana.
2. Saran-saran pengelolaan keuangan oleh penulis dapat ditemukan dalam ringkasan ini dengan kalimat yang dicetak **tebal** dan **Zaption**.

Dokumen lain:

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1AxJXorYLIbE7uOT34rh7ilgFm92QbZq0LtFZTb1SWR/edit?usp=sharing>

Jumlah halaman: 317 halaman

Disclaimer:

Semua yang dituliskan di dokumen ini berasal dari buku “Menjadi Cantik, Gaya, dan Tetap Kaya” yang ditulis oleh Prita Hapsari dan diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama. Semua faktor ekonomi dalam pembuatan ringkasan ini sebagai imbalan jasa atas waktu untuk meringkas dan bukan sebagai penyalinan isi buku. Tidak diperkenankan untuk menyebarluaskan ringkasan dalam bentuk as it is - karena isi dari ringkasan ini adalah sepenuhnya berasal dari buku yang diringkaskan. Semoga bermanfaat.

Salam,

Goodwills

1. Uang dan Perempuan

Hidup bukanlah untuk uang, melainkan untuk beribadah kepada Tuhan. Tugas kita adalah berusaha dengan baik, ikhlas dengan hasil, dan senantiasa bersyukur atas semua nikmat-Nya.

Uang itu bukan segalanya, namun uang dibutuhkan untuk mewujudkan kehidupan yang sejahtera sesuai definisi masing-masing. **Mengakui jika ada masalah mengenai keuangan dan mau mencari solusi adalah langkah awal menuju kesejahteraan keuangan.**

Latihan keuangan dapat dimulai dengan berpikir poin-poin berikut

1. Bila berdiskusi dengan teman, saya cenderung melebihkan status saya karena..
2. Saya berusaha tidak membuka tagihan karena..
3. Saya mau berkorban membeli barang mahal yang tidak sanggup saya beli karena..
4. Saya tahu kalau saya harus mulai berinvestasi, tetapi sampai saat ini belum karena..

Untuk perempuan yang sudah menikah, hubungan dengan pasangan mengenai keuangan menjadi sangat penting. Setidaknya, ada empat kelompok pengelolaan uang dalam hubungan pernikahan:

- Penghasilan suami dan istri digabung, lalu digunakan untuk keperluan keluarga.
- Penghasilan suami sepenuhnya milik keluarga, penghasilan istri milik sendiri
- Suami memberikan uang bulanan kepada istri, tetapi jumlah penghasilan suami sesungguhnya tidak diketahui pasangan.
- Penghasilan suami dan istri terpisah, masing-masing ditujukan untuk keperluan berbeda.

Perbedaan antara perempuan dan laki-laki adalah hal yang nyata dalam hal melihat makna uang. **Apapun cara pengelolaan keuangan yang dipilih dengan pasangannya, seorang perempuan tetap harus memiliki satu rekening atas nama sendiri.** Sangat penting untuk memiliki track record finansial yang baik dan kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi dalam keluarga di kemudian hari. Senantiasalah berdiskusi mengenai pengelolaan keuangan dengan pasangan dan sepakati pula bila memiliki masalah keuangan, dengan siapa dan seberapa jauh akan mencari solusi mengenainya.

Pertanyaan-pertanyaan yang bisa dipikirkan dengan pasangan:

1. Apakah salah satu ketakutan terbesarku menyangkut problema keuangan?
2. Apa ketakutanku tentang uang dan masa depan?
3. Kepada siapa aku merasa nyaman untuk berbagi dan mencari solusi tentang problema keuangan?

Zaption 1

1. Cari tahu ketakutan dalam hal uang yang Anda rasakan
2. Luangkan waktu paling tidak satu kali dalam sebulan untuk membicarakan keuangan dengan pasangan.
3. Carilah nasihat dan saran-saran keuangan dari pihak yang berpengalaman.

2. Tahu Angka-Angka Anda

Ketika gaji setiap bulan rasanya mengalir begitu saja dan jumlah tabungan seperti tidak pernah bertambah, artinya perlu untuk segera membuat catatan keuangan berisi seluruh pemasukan dan pengeluaran dalam tiga bulan terakhir sebagai awal untuk lebih bertanggung jawab dalam memegang kendali keuangan.

Melihat angka-angka keuangan dapat dimulai dari cara penggunaan uang yang paling sering dilakukan:

Tipe cash

- Kumpulkan struk belanja, kertas tagihan, bon, kwitansi
- Memiliki notes khusus untuk langsung mencatat pengeluaran

Tipe kartu debit:

- Mencetak mutasi rekening

Tipe kartu kredit:

- Mencatat berdasarkan tagihan

Untuk mengetahui kekayaan bersih saat ini, perlu dilihat bahwa: $\text{Kekayaan} = \text{Harta} - \text{Utang}$

Harta dapat mencakup harta likuid dan tidak likuid. Harta likuid dapat berupa harta simpanan dan investasi yang dapat dicairkan dalam waktu 1 tahun. Harta tidak likuid dapat berupa harta konsumsi (tempat tinggal, kendaraan, furnitur, perhiasan) dan investasi seperti benda koleksi. Sedangkan utang dapat dibagi menjadi utang jangka pendek misal (LOP di bawah 1 tahun) dan jangka panjang (misal KPR).

Dengan mencatat harta dan utang, kekayaan yang bersih yang didapat dapat bernilai positif, negatif, dan sama besar. Sangat mungkin kekayaan bersih bernilai positif namun semuanya berasal dari harta konsumsi. Hal itu seringkali menimbulkan rasa 'sayang' ketika akan melikuidkan harta (misal sayang menjual anting emas yang setiap hari dipakai). Oleh karena itu, **selalu pisahkan harta investasi dan konsumsi sehingga tidak muncul ikatan emosi terhadap harta tersebut.**

Latihan untuk menyadari keadaan keuangan dapat dimulai dengan mengisi poin-poin berikut

1. Setiap bulan, saya membawa pulang Rp...
2. Setiap bulan, saya berhasil menabung Rp... dan berinvestasi sebesar...
3. Setiap bulan, saya harus bayar cicilan sebesar...
4. Setiap bulan, pengeluaran saya berjumlah Rp...

Pencatatan dilakukan minimal 3 bulan untuk menggambarkan ke mana larinya uang yang didapat. Arus kas yang dicatat dapat dibagi menjadi: Uang yang didapat, Uang yang ditabung, Uang yang dibelanjakan (kebutuhan primer), Uang yang digunakan untuk membayar hutang, Uang untuk gaya hidup. Untuk lebih detil, silakan mengunjungi www.zapfin.com dan gunakan kalkulator Let's Plan.

Uang yang didapatkan secara rutin digunakan untuk membayar pengeluaran rutin, sedangkan uang yang didapat secara variabel (misal THR) digunakan untuk pengeluaran variabel (misal liburan). Penghematan dapat dilakukan dimulai dari pos yang paling tidak penting. Oleh karena itu, poin berikut perlu dijawab untuk mengetahui prioritas masing-masing.

1. Pos pengeluaran mana yang paling besar?
2. Apa yang menjadi prioritas hidup?
3. Apakah sering belanja secara impulsif kemudian menyesal?
4. Apakah pernah membeli barang karena harus memenuhi minimum pembelian supaya mendapat diskon?

Setelah memahami prioritas kebutuhan, yang dapat dilakukan selanjutnya adalah membuat daftar janji hemat. Buatlah 10 pos penghematan pengeluaran yang paling nyaman.

- | | |
|-----|----|
| 1. | Rp |
| 2. | Rp |
| 3. | Rp |
| 4. | Rp |
| 5. | Rp |
| 6. | Rp |
| 7. | Rp |
| 8. | Rp |
| 9. | Rp |
| 10. | Rp |

Total penghematan/bulan =

Total penghematan/tahun =

Good money habit adalah fondasi terpenting dalam mencapai kesejahteraan finansial, dengan unsur utamanya: kemampuan untuk menabung dan kemampuan berinvestasi. Seseorang dikatakan memiliki good money habit ketika dapat membayar dirinya sendiri dahulu baru orang lain, misalnya digunakan untuk konsumsi primer, zakat, dan rencana masa depan ketimbang habis untuk belanja impulsif.

Zaption 2

1. **Mengumpulkan struk belanja**
2. **Memiliki daftar kekayaan bersih selama 3 bulan dan arus kas setiap bulan**
3. **Memilih kategori-kategori penghematan**
4. **Memikirkan harta terpenting yang perlu diselamatkan ketika musibah terjadi (di luar dari ini berarti adalah kategori yang dapat dihemat)**
5. **Melakukan penghematan dimulai dari prioritas terakhir dengan dampak yang paling signifikan**

3. Menciptakan Hidup yang Anda Inginkan

Hidup ini bukan semata-mata untuk uang. Jangan lupa terhadap hak-hak diri dan bahwa ada orang lain yang butuh perhatian, bahwa ada kehidupan di luar tempat kerja. Menjadi kaya belum tentu diartikan dari banyaknya harta, melainkan hal-hal yang membuat bahagia dan merasa terpenuhi. Bagaimana kaya versimu?

1. Coba pikirkan hal-hal apa yang ingin dicapai dalam hidup?
2. Di antara hal tersebut, apa saja yang saat ini belum diperoleh dan tidak yakin untuk dimiliki hingga nanti?

Cobalah buat 10 daftar prioritas hidup dari pilihan topik berikut

Agama	Keamanan
Kesehatan	Tempat tinggal
Hobi	Orangtua
Status sosial	Makanan
Anak-anak	Teman-teman
Pakaian	Kendaraan
Percintaan	Karir
Pasangan	Saudara
Wajah & tubuh	Pendidikan saya
Pendidikan anak	Komunitas/lingkungan sosial

Dari daftar prioritas, turunkan menjadi mimpi yang dapat diestimasi biayanya, misal mendaftar haji pada usia 30 tahun, dengan bantuan tabel berikut

Impian	Kapan	Biaya	Uang saat ini (alokasi khusus)	Prioritas
Daftar haji	3 tahun lagi	45 juta	5 juta	Tinggi

Manusia tentu memiliki banyak keinginan, namun harus disadari bahwa hidup ini pasti ada keterbatasan. Mengetahui keterbatasan adalah kunci untuk merasa bersyukur. Di luar usaha, tetap Tuhan yang menentukan hasilnya. Oleh karena itu, bila hasil belum sesuai harapan meski sudah berusaha maksimal, kita wajib tetap bersyukur.

Pengelolaan penghasilan dapat juga menggunakan Metode ZAPFIN dengan pedoman umum persentase terhadap penghasilan sebagai berikut

1. Zakat 2.5%
2. Asuransi (termasuk dana darurat) setidaknya 10%
3. Present consumption (primer dan gaya hidup) tidak lebih dari 60%
4. Future spending dan Investasi setidaknya 15%
5. Utang, jika terpaksa ada tidak boleh lebih dari 30% serta mengorbankan present consumption

Dengan demikian, untuk masing-masing pos pengeluaran memiliki anggaran yang jika dilanggar maka harus bersedia untuk mengorbankan anggaran pos yang lain. Pengecekan kedisiplinan dalam mematuhi anggaran keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan keadaan aktual dengan anggaran

Seringkali pengeluaran pada pos present consumption melebihi anggaran sehingga mengorbankan pos future spending dan investasi. Oleh karena itu, diperlukan adanya rekening terpisah antara uang belanja dan uang tabungan masa depan.

Bagi seorang pekerja, nilai suatu barang dapat dibandingkan dengan harga kerja per jam sehingga keputusan untuk membeli barang dapat dibuat dengan lebih jernih dan tidak impulsif (misal apakah mau mengorbankan 30 hari kerja untuk membeli sebuah sepatu yang digunakan hanya 1 jam per bulan). Selain itu, dapat pula membandingkan dengan prioritas terbesar yang ingin dicapai, misal harga 1 sepatu bisa untuk membeli 20 sak semen sehingga rumah impian dapat terwujud lebih cepat.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat membuka jalan untuk menjadi 'kaya dan tetap kaya'. Tetap kaya di sini artinya mampu memenuhi kebutuhan rutin tanpa bergantung dengan gaji. Likuiditas masih menjadi kunci perekonomian (jual beli saat ini masih berlandaskan mata uang, bukan emas atau barang). Untuk menjadi tetap kaya, perlu membangun harta likuid dan pemasukan arus kas dengan cara: mengalokasikan pendapatan pada investasi likuid (misal deposito) dan harta produktif (tanah disewakan).

Zaption 3

- 1. Membuat bayangan hidup indah dan sejahtera yang diinginkan**
- 2. Memiliki 10 prioritas teratas dalam hidup**
- 3. Memilih 5 mimpi yang ingin diwujudkan**
- 4. Mengetahui total kebutuhan dana untuk mimpi tersebut dan waktu mencapainya**
- 5. Membuat anggaran realistis dan membandingkannya dengan aktual**
- 6. Mengetahui arus kas yang diperlukan untuk tetap kaya**
- 7. Membangun harta likuid dan produktif**
- 8. Meminta bantuan perencana keuangan jika perlu**

4. Menari Tanpa Jeritan Utang

Jika memang sudah terlanjur memiliki utang, maka pertanyaan berikut perlu dijawab

1. Apakah saya tahu jumlah utang saya?
2. Apakah barang yang saya beli dengan utang bersifat temporer dan tidak dapat dijual lagi dengan harga yang cukup bagus?
3. Apakah saya berutang karena cicilan 0% yang ditawarkan?
4. Apakah saya berutang karena ingin berinvestasi?
5. Apakah saya berutang untuk membeli makanan dan kebutuhan rutin?
6. Apakah saya membayar cicilan sesuai persyaratan kreditur?
7. Apakah saya berutang untuk membayar utang lain yang jatuh tempo?

Jika jawaban dari pertanyaan di atas didominasi oleh Ya (kecuali nomor 1), maka sebagian besar utang yang dimiliki adalah utang tidak baik, yang mana dibuat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Artinya, standar hidup yang dimiliki sudah di luar batas kemampuan. Utang yang baik, misalnya adalah kredit rumah, kredit usaha atau mobil dengan catatan jika dimiliki saat ini dapat membuat produktivitas meningkat, sehingga utang tersebut dapat digunakan untuk membayar pokok utang dan bunganya.

Utang baik dapat dikelompokkan menjadi

1. Utang yang memberikan nilai tambah atas aset yang dimiliki saat ini, di mana tambahan tersebut dapat menjadi keuntungan bila aset dijual
2. Utang digunakan untuk membeli bahan pokok kemudian diolah menjadi barang jadi yang dapat dijual
3. Utang dapat dibayar melalui keuntungan yang diperoleh atas utang modal usaha

Meski demikian, rasio utang tidak boleh lebih dari 30% biaya bulanan. **Jangan sekali-kali berutang jika baru memulai investasi, melainkan perhatikan dulu profil resiko, tujuan, dan kemampuan pribadi untuk menjalankan program berinvestasi.** Dapat pula meminta bantuan penasihat investasi untuk menghitung break-even return dan margin-lending yang menguntungkan.

Utang jahat bisa diawali dengan penggunaan kartu kredit atau metode bayar nanti yang memunculkan kebiasaan yang buruk yakni hidup di luar kemampuan. Kartu kredit harus digunakan dengan bijak, salah satunya untuk mengatur arus kas karena ada keperluan yang harus dibayar namun penghasilan bulanan belum diterima. Gunakan kartu kredit hanya jika sudah pasti akan memiliki kas yang cukup ketika tagihan jatuh tempo. Ingat, setiap utang yang dimiliki harus dibayar lunas.

Langkah bebas utang dengan Zapfin:

1. Menggunakan tabungan untuk membayar utang
2. Membuat daftar prioritas utang yang harus dibayar
3. Bernegosiasi untuk menurunkan nilai bunga
4. Mencari tambahan pemasukan arus kas

5. Mencari uang tersembunyi (misal barang yang bisa dijual) dan penghematan yang bisa dilakukan
6. Jangan membuat utang baru, alihkan ke dana darurat

Zaption 4

1. **Jika memiliki utang, pikirkan alasan kenapa memilikinya**
2. **Berapa banyak utang yang dimiliki dan baik/jelek kah dia?**
3. **Berapa lama telah memiliki utang tersebut?**

5. Tetap Cantik dan Kaya Tanpa Rasa Bersalah

Pola konsumsi pribadi dapat diketahui dengan menjawab

1. Dalam satu bulan, berapa kali saya melihat promosi belanja?
2. Dari promosi yang saya lihat, seberapa sering tergoda hingga akhirnya membeli barang yang BELUM dibutuhkan?

Sudah bukan rahasia jika mayoritas perempuan suka berbelanja. Melawan dorongan untuk membelanjakan uang yang dimiliki tentu tidak mudah. Untuk dapat lebih mengontrol urusan belanja, diperlukan rekening khusus terpisah dengan anggaran (saldo maksimal) yang dapat digunakan.

Berikut adalah strategi ritel yang sengaja dilakukan untuk meningkatkan penjualan

1. Buy One Get One Free
2. Diskon XX% untuk pembelian barang ke-X
3. Minimal belanja XX untuk metode pembayaran XX
4. Koleksi stamp setiap belanja senilai XX untuk kemudian ditukarkan dengan hadiah

Gaya belanja seseorang dapat dikelompokkan menjadi

1. Miss Yoyo: sangat hemat pada satu waktu, dan sangat boros pada waktu lain
2. Miss Putri Raja: lebih memilih kenyamanan dan servis walau harus membayar lebih
3. Miss Impulsif: belanja adalah suatu terapi untuk menjaga emosi
4. Miss Jinjing: tidak pernah melewatkan diskon karena persepsi penghematan dari diskon adalah hal yang besar
5. Miss Status: rela mengeluarkan uang dengan jumlah besar untuk membeli barang bermerk

Apapun gaya belanjanya, selalu buat rencana pengeluaran yang sesuai dengan RENCANA dan NILAI pribadi. Berikut beberapa poin yang dapat dipikirkan ketika berbelanja

1. Apakah pengeluaran ini saya butuhkan (bukan saya inginkan)?
2. Apakah pengeluaran ini akan meningkatkan produktivitas saya dan meningkatkan kekayaan?
3. Apakah pengeluaran ini sesuai anggaran atau hanya impulsif?
4. Adakah faktor mendingan yang bisa meng-counter keinginan saya untuk membeli sesuatu?
 - Mendingan saya menghabiskan uang untuk... daripada untuk...

Beberapa cara lain untuk membatasi hobi berbelanja yaitu:

1. Mengurangi akses ke pusat perbelanjaan
2. Membuat daftar belanja sehari-hari
3. Membuat wishlist untuk belanja fashion, makanan mewah, dan keinginan lain, namun realisasikan 1 bulan setelah wishlist dibuat\
4. Membawa hanya sedikit tunai ketika keluar

5. Memiliki shopping buddy yang jujur untuk membantu menyortir barang yang perlu/tidak perlu dibeli
6. Membuat shopping account dengan menentukan batas minimum saldo yang harus dimiliki baru boleh berbelanja
7. Mengingat tujuan hidup hingga masa tua nanti

Trik penghematan yang dapat dilakukan di antaranya

- Tetap hemat, tetap trendi
 1. Evaluasi isi lemari setiap 6 bulan. Jangan ragu untuk menjual kembali barang yang sudah tidak dipakai.
 2. Pastikan standar isi lemari yang tidak berpatokan pada tren tercukupi (pakaian, tas, dan alas kaki netral).
 3. Window shopping ke beberapa toko untuk mendapat harga paling ekonomis.
 4. Bayar secara tunai dan tidak melebihi anggaran.
 5. Lihat periode diskon besar (misal tahun baru dan lebaran), namun jangan berbelanja HANYA karena diskon.
 6. Beli barang yang minim perawatan
 7. Kunjungi secondhand market jika berniat membeli barang bermerk.
- Hemat bersosialisasi
 1. Membawa makan siang dari rumah jika bekerja di luar rumah
 2. Mengurangi kopi dan teh di kafe, dan mengalihkannya untuk membuat di rumah
 3. Makan di rumah sebelum berbelanja/jalan-jalan
 4. Manfaatkan periode happy hour untuk mendapat harga lebih murah
 5. Menonton dengan hemat
 6. Arisan (mengunjungi teman) di rumah daripada di restoran
- Hemat biaya rumah tangga
 1. Hemat listrik
 2. Mencari tahu kebiasaan berkomunikasi
 3. Memilih internet sesuai pemakaian (termasuk kecepatan yang dibutuhkan)
 4. Sortir pilihan saluran TV
 5. Belanja bulanan cukup satu kali
 6. Evaluasi third party (pembantu, supir, tukang cuci..), apakah bisa pekerjaan tersebut dilakukan sendiri?
 7. Membeli buah dan sayuran (makanan mudah busuk) secukupnya

Zaption 5

1. **Kenali pola belanja**
2. **Menentukan tiga langkah untuk mematuhi anggaran**
3. **Melakukan langkah poin no. 2**
4. **Menuliskan berbagai faktor mendingan**
5. **Lihat anggaran belanja yang dibuat dan sesuaikan dengan gaya belanja**
6. **Miliki teman terpercaya yang dapat mengingatkan ketika mulai lepas kendali**
7. **Ikuti trik-trik penghematan**

6. Bersahabat dengan Investasi

Perubahan nilai harta dapat terjadi kapan saja, misalnya 1 dolar yang pada tahun 1996 bernilai 2000 rupiah melonjak menjadi 20000 rupiah pada tahun 1998. Ada dua alasan seseorang berinvestasi: pertama mengharapkan kenaikan modal (misalnya trading), kedua mengharapkan adanya return pada arus kas yang cukup rutin (misalnya menyewakan rumah). Tidak ada jawaban mana yang lebih baik karena keduanya memiliki resiko dan tantangan tersendiri. Namun secara umum, kenaikan modal investasi dibutuhkan untuk modal masa depan (misalnya biaya masuk sekolah yang tidak berulang). Tabel berikut dapat diisi untuk membantu mengatur strategi antara impian dan investasi.

Impian	Kapan	Frekuensi	Strategi
Beli tas	3 bulan lagi	3 tahun sekali	Arus kas

Di atas ketakutan berinvestasi, ada kekuatan dari bunga majemuk (compounding interest) di mana setiap rupiah yang diinvestasikan pasti akan membawa hasil di masa depan. Berinvestasi dapat dimulai dengan cara selayaknya menabung, sehingga memang diperlukan alokasi khusus, misalnya menyisihkan 1000 setiap hari.

Dalam berinvestasi, kuncinya bukan pada jumlah harta yang sudah dimiliki atau gaji yang diperoleh, namun berapa jumlah yang dapat disisihkan sedini mungkin. jangan tunda lebih lama lagi. Meski demikian, salah satu kesalahan besar dalam berinvestasi adalah menaruh semua uang dalam satu instrumen (put all in one basket). Tidak ada satu broker pun yang benar-benar dapat meramalkan waktu terbaik untuk investasi. Jika harga saham atau reksa dana yang dimiliki nilainya mengalami penurunan di bawah produk-produk sejenis, maka harus ada tindakan segera terhadap investasi tersebut.

Profil risiko adalah indikator tingkat toleransi dalam menghadapi risiko-risiko buruk terhadap uang yang dimiliki. Beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu: umur dan tahapan kehidupan, kebutuhan likuiditas, tingkat imbal hasil yang dicari, toleransi terhadap risiko investasi, dan tingkat literasi keuangan, serta jangka waktu untuk berinvestasi. Investor sendiri secara umum dapat dibagi menjadi karakter konservatif, moderat, dan agresif.

Ibarat mencari jodoh, produk investasi yang cocok untuk seseorang belum tentu cocok untuk orang lain. Produk investasi sendiri dapat dikelompokkan menjadi

1. Kas: giro, tabungan, deposito, pasar uang
2. Obligasi: surat utang negara, obligasi korporasi, ORI, sukuk, RDPT
3. Komoditas: emas, logam mulia lain, kelapa sawit, perkebunan lain, barang koleksi
4. Properti: rumah, tanah, apartemen, ruko, gedung acara/perkantoran
5. Saham: saham perusahaan publik, saham perusahaan tertutup, penyertaan modal bisnis, RD saham, RD campuran

Seorang investor perlu memiliki portofolio investasi untuk memenuhi tujuan investasi. Tabel sederhana yang dapat dibuat seperti:

Tujuan investasi: Dana Pendidikan

Harta Investasi	Jumlah	Lama punya	Risiko	Perasaan
Deposito	50 juta	5 tahun	Bank dilikuidasi	Nyaman

Sebelum berinvestasi, pastikan utang yang dimiliki telah/mampu dilunasi serta miliki sejumlah uang di rekening sebagai dana darurat. Dana darurat secara umum dapat diporsikan sesuai dengan keadaan pribadi yakni: 1. Lajang, 3-4x pengeluaran rutin bulanan, 2. Menikah, 6x pengeluaran rutin bulanan, 3. Menikah dengan anak, 9x pengeluaran rutin bulanan. Miliki pula kemauan untuk belajar tentang ilmu investasi dasar dan periksa kondisi lembaga penyedia investasi yang diinginkan. Tidak ada kepastian dalam berinvestasi, namun pengalaman dapat memberi pelajaran untuk menyukkseskan investasi, di antaranya:

1. Menjadi book smart dan street smart (mempelajari teori dan melihat data di lapangan)
2. Mulai dari yang kecil
3. Masuk ke zona nyaman
4. Komitmen dan disiplin
5. Berani ambil risiko yang TERUKUR
6. Fokus pada apa yang dimiliki, BUKAN apa yang pernah dimiliki
7. Jalani sebagai proses
8. Jangan serakah
9. Selalu bersyukur

Zaption 6

1. **Mencari tahu alasan berinvestasi**
2. **Sesuaikan mimpi dengan strategi investasi**
3. **Mengetahui profil risiko melalui www.zapfin.com**
4. **Memilih investasi yang paling nyaman**
5. **Meningkatkan pengetahuan tentang investasi**

7. Mengenal daftar Investasi

Pos-pos pengeluaran dapat memiliki metode pemenuhan yang berbeda, seperti dana kebutuhan rutin perlu dilakukan dengan cara menyimpan, perlindungan keuangan dalam bentuk dana darurat dan rencana hidup di bawah 5 tahun dilakukan dengan cara menabung, sedangkan kebutuhan masa depan dilakukan dengan investasi. Dalam memilih investasi, ketahui terlebih dahulu risiko, potensi, dan jangka waktu kepemilikannya, di antaranya:

Produk	Risiko	Potensi Return	Jangka waktu
Tabungan, Deposito, RDPU	Rendah	Rendah	Pendek (di bawah 1 tahun)
ORI, RDPT	Rendah	Sedang	Menengah (1-5 tahun)
Emas	Sedang	Sedang	Menengah (1-5 tahun)
Saham, RD Saham	Tinggi	Tinggi	Panjang (di atas 5 tahun)
Tanah	Sedang	Sedang	Panjang (di atas 5 tahun)

Perlu untuk mengetahui kemampuan finansial pribadi, biaya di luar harga produk (misal pajak, biaya pembelian/penjualan) dan kredibilitas pihak penjual sebelum membeli produk investasi. Produk properti memiliki pertimbangan lain yakni komunitas dan keadaan lingkungan sekitar serta pembangunannya di masa depan.

Untuk perumahan, pembelian dengan kredit perlu memikirkan beberapa poin:

1. Berapa harga rumah yang mampu saya beli? Paling tidak miliki 20-30% dari harga beli untuk uang muka.
2. Berapa cicilan KPR yang mampu saya bayar? Paling tidak alokasi 25% dari penghasilan setiap bulan selama 5 tahun ke depan yang tidak digunakan untuk konsumsi rutin hidup.

Besaran investasi dapat ditentukan ketika telah memiliki tujuan yang perkiraan kebutuhan dananya diketahui.

Zaption 7

- 1. Selalu belajar dan menambah pengalaman**
- 2. Perencanaan investasi harus didasari oleh impian**
- 3. Bila telah memutuskan untuk memilih suatu produk investasi, lakukan studi perbandingan antara penyedia produk tersebut**
- 4. Membuka rekening investasi**
- 5. Memilih produk dengan biaya terendah dan potensi return terbaik**
- 6. Mencari tahu kemampuan finansial sebelum mengambil KPR**
- 7. Melakukan riset setidaknya tiga skema dan Bank penyedia KPR**
- 8. Return dari kenaikan modal digunakan untuk hal yang tidak berulang, dan arus kas untuk impian yang bersifat berulang**

8. Menghasilkan Lebih Banyak Uang

Mulailah dengan menghargai diri sendiri terlebih dahulu sebelum meminta penghargaan dari orang lain. Ada beberapa pilihan dalam mencari penghasilan:

1. Mencari pekerjaan yang membuat jatuh cinta

Mencintai pekerjaan dan selalu berusaha sedikit lebih baik merupakan kunci meraih kesuksesan. Cobalah pikirkan beberapa hal berikut:

- Jika uang bukan menjadi masalah, saat ini saya akan bekerja sebagai...
- Saat sedang santai, saya selalu ingin melakukan...
- Saat sedang sibuk di internet, topik yang menjadi perhatian saya adalah...
- Saya sering mendapat pujian dari orang lain ketika melakukan...
- Sewaktu kecil, saya senang berpura-pura menjadi...
- Hal yang paling saya sukai dari pekerjaan saat ini adalah...
- Saya merasa unggul dibandingkan orang lain ketika melakukan...
- Saya ingin berkontribusi di masyarakat pada bidang...

Jika ingin memulai suatu bisnis dari pekerjaan yang disukai, 3 pilihan yang mungkin: menciptakan sesuatu yang baru, membuat sesuatu dari yang sudah ada namun menjualnya dengan unik, atau melakukan suatu rutinitas namun usaha berjalan tanpa ekspansi. Alokasi dalam membangun bisnis sendiri dapat dibagi menjadi 10% administrasi (rapikan dokumentasi), 20% pendidikan (pelajari keahlian), 30% uang (cara meningkatkan keuntungan dan pemasaran), serta 40% cinta (bisnis itu sendiri).

Setiap bisnis memiliki risiko dan diperlukan strategi yang berbeda-beda untuk meraih keuntungan. Keuntungan baru didapat ketika harga jual - harga beli modal/produksi bernilai positif. Oleh karena itu, sebelum membuka bisnis, pikirkan: **“Apakah saya mampu secara finansial untuk melakukan ini?”**

Jika sudah bulat tekad, beberapa cara berikut dapat dilakukan untuk membantu meminimalkan risiko sebelum membuka bisnis:

- Jangan langsung berhenti dari pekerjaan lama
- Hidup dengan penghasilan 50%
- Kurangi dan lunasi utang

2. Membuat waktu luang menjadi uang

Coba pilih dari kategori pekerjaan berikut yang disukai sekaligus memiliki potensi untuk dijadikan uang:

Memasak	Fotografi	Travel	Membuat Kue	Menari
Mendesain baju	Berkebun	Bercerita	Menggambar	Merangkai bunga
Surfing internet	Berdandan	Menjahit	Wisata kuliner	Menonton film
Menulis	Olahraga	Bermusik		

Lalu, buatlah tabel potensi waktu luang menjadi uang berikut

Kegiatan	Potensi Usaha	Langkah selanjutnya
Menulis	Membuat buku	Mengirim tulisan ke redaksi
Menjahit	Membuat mukena	Memasarkan ke media sosial

3. Belajar mencintai pekerjaan saat ini

Ada tiga tipe aktivitas manusia:

- pekerjaan, sesuatu yang dikerjakan untuk mendapat bayaran
- karier, pekerjaan yang ditumbuhi rasa cinta untuk berkembang
- panggilan, sesuatu yang dipenuhi walau tidak mendapat bayaran

Menemui panggilan dalam karir dan pekerjaan bisa dengan mencari mentor atau memiliki role model dan mensyukuri hal-hal kecil yang ketika dikumpulkan akan menimbulkan cinta. Bila memang panggilan itu berupa memulai bisnis, berikut tahapan dasar untuk dipertimbangkan:

1. membuat rencana
2. membuat reservasi dana darurat untuk bisnis
3. membuat arus kas untuk bisnis
4. memisahkan uang pribadi dan bisnis
5. mendapat restu dari orang terdekat dan senantiasa bersyukur.

Zaption 8

- 1. Evaluasi gaji apakah sudah sesuai dengan rata-rata di industri yang sama**
- 2. Pikirkan hobi di waktu luang yang dapat menghasilkan uang**
- 3. Apapun pekerjaan yang dipilih, kerjakan dengan sebaik-baiknya**
- 4. Bila membuka usaha, pilih bisnis usaha yang memang disukai**
- 5. Persiapkan mental dan finansial**
- 6. Mulai laksanakan rencana bisnis usaha**

9. Mencari Teman Terbaik untuk Uang Anda

Konsultan perencana keuangan dapat menjadi teman uang yang baik. Beberapa poin berikut dapat menjadi pertimbangan untuk memiliki teman keuangan:

Apakah butuh perencana keuangan? Mengapa? Apa yang dapat dikerjakan oleh konsultan keuangan? Konsultan seperti apa yang harus dipilih? Bagaimana membayarnya? Keuntungan dari mengurus sendiri memang tidak ada biaya tambahan dalam pengaturan keuangan, namun jangan sampai penghematan di jangka pendek menimbulkan risiko lebih besar di jangka panjang. Memilih teman keuangan pun tidak mudah. Pilihlah yang jujur, yang selalu menyemangati, memiliki pengetahuan yang mumpuni terhadap kondisi keuangan yang dihadapi serta kesepahaman dengan impian yang ingin dicapai.

Zaption 9

- 1. Tanyakan motivasi seseorang ketika ia menawarkan produk atau jasa keuangan**
- 2. Tanyakan struktur biaya dan mekanisme pembayaran konsultan keuangan**
- 3. Pastikan konsultan memiliki lisensi Certified Financial Planner professional yang dapat dicek melalui kartu anggota dan FPSB Indonesia**
- 4. Usahakan mendapat saran dan rekomendasi yang paling objektif**

"With great power comes great responsibility."
Setiap manusia memiliki tanggung jawab untuk mengelola apa yang diamanahkan Tuhan, termasuk setiap rupiah dari yang dimiliki.